

## ABSTRAK

Tesis ini mengkaji fenomena berlangsungnya perang Rusia-Ukraina sebagai peristiwa monumental yang mencerminkan fenomena pergeseran peran kawasan Eurasia. Fenomena tersebut dianalisis melalui perspektif Konstruktivisme menggunakan teori *regional security complex*, dan dilakukan dalam *level of analysis* regional, yang berfokus kepada keseluruhan kawasan Eurasia. Tesis ini berargumen bahwa peristiwa Perang Rusia-Ukraina pada tahun 2022 dan berbagai dinamika yang terjadi mengiringi meletusnya perang tersebut merupakan indikasi terjadinya perubahan dalam peran kawasan Eurasia, yaitu dari daerah yang dependen terhadap Uni Soviet di masa Perang Dingin menjadi negara-negara yang berdaulat. Negara-negara ini pun kemudian bekerjasama dengan aktor-aktor di luar Eurasia seperti NATO, EU, Rusia, dan Tiongkok, dengan orientasi politik internasional yang berbeda. Dinamika perebutan kekuasaan antar-aktor tersebut kemudian menimbulkan perubahan yang signifikan dalam tiga indikator *regional security complex* kawasan Eurasia, yang dapat dilihat dari perubahan susunan unit-unit di kawasan. Hal tersebut kemudian diikuti dengan transformasi dinamika *amity* dan *enmity* kawasan, yang lalu berakibat pada perubahan distribusi *power* Eurasia dari pemerintah pusat Uni Soviet kepada negara-negara di kawasan Eurasia. Pada akhirnya, perubahan ketiga indikator tersebut menciptakan *regional security complex* yang makin rumit di kawasan Eurasia, yang dinamikanya sangat dependen terhadap proses kontestasi *great power* yang menjadi ‘mitra’ masing-masing negara.

**Kata Kunci:** *Regional Security Complex*, Eurasia, Perang Rusia-Ukraina

## ABSTRACT

This thesis researches about the phenomenon of Russo-Ukraine War as a monumental occurrence reflective of Eurasia's shift of role as a region and the implication that it has on Eurasia's future. This phenomenon is analyzed through Constructivism perspective in regional level of analysis, utilizing regional security complex theory to focus on analysis about the whole region. This thesis argues that Russo-Ukraine War, along with previous dynamics that preceded it after the Cold War, are indicative of Eurasia's shift from a dependent subject of the Soviet Union to a region consisting of sovereign nation-states. Each of these nation-states forged cooperations with various outside actors, such as NATO, EU, Russia, and China, reflecting a high variety in each nation-states' international political orientations. Various outside actors involved with Eurasia reflects the dynamics of power struggle between great powers that influence Eurasia's three regional security complex indicators. Changes of units arrangement, changes of the amity and enmity dynamics, and distribution of power within Eurasia from Soviet Union to each nation-states in Eurasia are happening, and signify the increasing complexity of the region's regional security complex, that is very dependent on the great power struggles between each nation's foreign 'benefactors'.

**Key Words:** *Regional Security Complex*, Eurasia, Russo-Ukrainian War